

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah membahas implikasi embargo minyak yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Iran pada hubungan bilateral antara Iran dan Venezuela selama masa periode 2012-2022. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa embargo ini memicu kedua negara untuk memperkuat kerja sama di berbagai sektor guna mengurangi ketergantungan terhadap sektor energi perminyakan. Kedua negara mengalihkan fokus kerja sama ke sektor-sektor lain seperti keamanan, kesehatan, dan militer. Selain itu, Iran dan Venezuela juga memperluas hubungan ekonomi mereka dengan negara-negara di kawasan Asia, terutama China dan India, sebagai langkah untuk mengatasi tekanan ekonomi akibat embargo.

Embargo minyak ini menunjukkan bahwa langkah-langkah ekonomi resistif yang diterapkan oleh Iran dan Venezuela sangat relevan dan menguntungkan dalam menjaga stabilitas ekonomi mereka. Tindakan embargo ini bukan hanya alat politik, tetapi juga strategi untuk mendiversifikasi sumber daya ekonomi dan memperkuat aliansi internasional yang baru. Kedua negara berhasil mempertahankan perekonomiannya di bawah tekanan embargo melalui upaya diversifikasi dengan memperkuat kerja sama bilateral dan internasional.

Berdasarkan sudut pandang teori keamanan energi, penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen risiko, perlindungan infrastruktur energi vital, dan diversifikasi sumber energi sebagai upaya mengurangi ketergantungan berlebih pada satu jenis energi atau satu negara pemasok. Teori keamanan energi ini relevan dalam memahami bagaimana negara-negara dapat bertahan dan beradaptasi terhadap ancaman eksternal seperti embargo minyak. Penelitian ini juga menyoroti bahwa meskipun ada tantangan besar yang dihadapi akibat embargo, Iran dan Venezuela telah berhasil

mempertahankan stabilitas ekonomi dan sosial mereka. Ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, negara-negara yang terkena embargo dapat mengatasi tekanan ekonomi dan tetap menjaga stabilitas domestik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian dan kebijakan masa depan. Pertama, penting untuk memperkuat dan memperluas upaya diversifikasi di negara-negara yang rentan terhadap embargo atau sanksi ekonomi. Langkah ini dapat dilakukan dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang tidak bergantung pada ekspor minyak, seperti teknologi, industri manufaktur, dan sektor jasa. Kedua, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji dampak jangka panjang dari embargo minyak terhadap hubungan bilateral dan multilateral negara-negara yang terlibat. Penelitian ini juga harus mencakup analisis terhadap strategi-strategi adaptasi yang efektif dan berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif dari embargo.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran diplomasi energi dalam hubungan internasional. Studi ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana negara-negara menggunakan sumber daya energi sebagai alat diplomasi untuk memperkuat posisi mereka di panggung internasional. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak embargo minyak terhadap hubungan bilateral Iran-Venezuela, tetapi juga menawarkan wawasan berharga untuk strategi ekonomi dan kebijakan internasional yang lebih efektif di masa depan.